

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN DESA DI DESA SUNGAI GERONG KECAMATAN
BANYUASIN 1 KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI



Nama : Hidayat Fahlifi

NIM : 222015070

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN DESA DI DESA SUNGAI GERONG KECAMATAN
BANYUASIN 1 KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Hidayat Fahlifi

NIM : 222015070

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hidayat Fahlifi
NIM : 222015070
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
JudulSkripsi : Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhamadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Palembang, Maret 2020

Hidayat Fahlifi
Hidayat Fahlifi

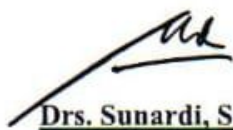
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Dalam Pengelolaan
Keuangan Desa Di Desa Sungai Gerong Kecamatan
Banyuasin I Kabupaten Banyuasin
Nama : Hidayat Fahlifi
NIM : 222015070
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 2020

Pembimbing I



Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM:020604630/78021

Pembimbing II



Anggrelia Afrida, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0218048403

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, SE, M.Si, Ak., C.A
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1). Dia telah menciptakanmu dari segumpal darah (2). Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Mulia (3). Yang mengajar (manusia) dengan pena (4). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5). (QS. Al-‘Alaq 1-5)”

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ✚ Ayahandaku tersayang Sarkawi dan Ibundaku tercinta Erni Tati yang telah mendukungku sampai detik ini.
- ✚ Saudara-saudara perempuanku Deti Wideasari, Ewa Suswita dan Rahayu Nengsih yang selalu mendoakanku.
- ✚ Seseorang yang selalu memberi semangat dan doa Mutia Citra.
- ✚ Semua teman-temanku seperjuangan angkatan 2015 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta salawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga, para sahabat, dan pengikut-Nya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “**Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin**”. Penyusunan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 atau Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis dapat menyelesaikan proposal ini berkat bimbingan, pengarah, dan nasehat yang tidak ternilai harganya. Untuk itu, pada kesempatan ini dan selesainya proposal ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E, M.M Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan., M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, SE. Ak., M.Si., CA dan Ibu Nina Sabrina SE., M.Si Selaku Ketua Program dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. Sunardi,SE., M.Si Selaku Dosen Pembimbing Utama.

5. Ibu Anggreliia Afrida, SE., M.Si, Selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi dan Staff Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Ibu Julita Ningsih, Selaku Kepala Desa (Kades) Sungai Gerong.
8. Teman-teman Program Studi Akuntansi angkatan 2015 di Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Serta semua pihak dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang kalian lakukan diterima dan mendapatkan balasan dari-Nya Semoga bimbingan, saran, partisipasi dan bahan yang telah diberikan akan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Palembang, Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori	11
1. Efisiensi	11
2. Efektifitas	16
3. Pengelolaan Keuangan Desa	20
a. Perencanaan	20
b. Pelaksanaan	21
c. Penatausahaan.....	22
d. Pertanggungjawaban.....	24
4. Anggaran Belanja dan Pendapatan Desa (APBDes)	24
B. Penelitian Sebelumnya.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
1. Penelitian Deskriptif	34
2. Penelitian Komparatif.....	34
3. Penelitian Asosiatif.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Operasionalisasi Variabel	35
D. Data Penelitian.....	35
1. Data Primer.....	35
1. Data Sekunder.....	35
E. Metode Pengumpulan Data	36

1. Wawancara	36
2. Kuesioner	36
3. Observasi	37
4. Analisa Dokumentasi.....	37
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	38
1. Analisa Data.....	38
a. Analisa Kualitatif	38
b. Analisa Kuantitatif.....	38
2. Teknik Analisis	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Sejarah Singkat Sungai Gerong	40
2. Penduduk	41
3. Visi dan Misi Desa Sungai Gerong	44
4. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sungai Gerong.....	45
B. Gambaran Data dan Pengujian.....	51
1. Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa.....	51
2. Efektifitas Pengelolaan Keuangan Desa.....	53
3. Pengelolaan Keuangan Desa.....	54
a. Perencanaan	54
b. Pelaksanaan.....	56
c. Penatausahaan	58
d. Pelaporan	58
e. Pertanggungjawaban	58
C. Pembahasan.....	59
1. Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa.....	59
2. Efektifitas Pengelolaan Keuangan Desa.....	62
3. Pengelolaan Keuangan Desa.....	65
a. Perencanaan	65
b. Pelaksanaan.....	65
c. Penatausahaan	65
d. Pelaporan	66
e. Pertanggungjawaban	66
f. Pengawasan	66

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Laporan Program Desa Sungai Gerong Tahun 2014-2018	7
Tabel II.1 Kriteria Kinerja Efisiensi Keuangan	15
Tabel II.2 Kriteria Kinerja Efektifitas Keuangan.....	18
Tabel II.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	34
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	36
Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	42
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel IV.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	43
Tabel IV.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Usia	43
Tabel IV.5 Rasio Efisiensi Realisasi Pengelolaan Keuangan Desa Tahun 2014- 2018	53
Tabel IV.6 Rasio Efektifitas Realisasi Pengelolaan Keuangan Desa Tahun 2014- 2018	55
Tabel IV.7 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Sungai Gerong Tahun 2014- 2018	56
Tabel IV.8 Realisasi Pendapatan Desa Sungai Gerong Tahun 2014- 2018 ...	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 APBDes Desa Sungai Gerong

Lampiran 2 Surat Selesai Riset di Desa Sungai Gerong

Lampiran 3 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran (Surah Pendek)

Lampiran 5 Sertifikat Toefl

Lampiran 6 Sertifikat BumDes

Lampiran 7 Cek Plagiat

Lampiran 8 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Lampiran 9 Foto Responden dan Tempat Penelitian

Lampiran 10 Biodata Penulis

ABSTRAK

Hidayat Fahlifi/222015070/2020/Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin/ Akuntansi Sektor Publik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja keuangan desa berdasarkan konsep *value for money* dengan pengukuran tingkat efektifitas dan efisiensi APBDesa di Desa Sungai Gerong tahun anggaran 2014-2018 dan Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Sungai Gerong sesuai dengan UU Nomor 6 tahun 2014 dan Permendagri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin. Jenis penelitian adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin. Variabel dalam penelitian ini adalah akuntabilitas, transparansi dan partisipatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan keuangan desa pada Desa Sungai Gerong sudah terlaksana baik karena telah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa. Namun, sifat keterbukaan/transparansi pemerintah desa kepada masyarakat juga belum terlaksana baik dikarenakan masih banyak warga desa yang belum mengetahui program-program desa yang ada pada desa Sungai Gerong.

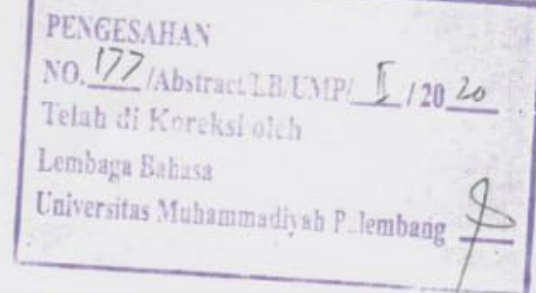
Kata Kunci : Pengelolaan keuangan desa, APBDes, Efisien, Efektivitas.

ABSTRACT

Hidayat Fahlifi / 222015070/2020 / Analysis of The Effectiveness and efficiency of financial management of the Village Budget at Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin . Public Sector Accounting.

The formulation of the problem in this study was how is the village financial performance based on the concept of Value For Money for measuring the effectiveness and efficiency of the Village Budget in Sungai Gerong Village from 2014-2018 and Village Financial Management in Sungai Gerong in accordance with Law Number 6 of 2014 and Permendagri Number 113 2014 concerning Village Financial Management. The aim was to find out the level of efficiency and effectiveness of financial management in Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I , Kabupaten Banyuasin. This type of research was qualitative. This research was conducted at Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I , Kabupaten Banyuasin. The variables in this study were accountability, transparency and participation. The data sources used were primary and secondary data . The techniques used for data collection were interviews and documentation. Based on the result of research, it could be concluded that village financial management in Sungai Gerong had not been implemented well because there were still a number of programs that had not been realized, causing village budget were not maximally used. In addition, the nature of openness / transparency of the village government to the community had also not been implemented well, because there were still many villagers who did not know about the village programs that existed in Sungai Gerong.

Keywords: village financial management, village budget, efficiency, effectiveness.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa mempunyai hak untuk mengurus dan mengatur kepentingan masyarakatnya sendiri sesuai dengan kondisi serta sosial budaya setempat.

Pengelolaan keuangan desa memiliki prinsip-prinsip atau azas-azas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa pasal 2 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran”. Dengan demikian pemerintah desa khususnya melalui aparatur desa memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan desa secara efektif guna menjalankan pembangunan yang tepat sasaran, dan efisien. Pembangunan daerah tidak dapat terlepas dari prinsip otonomi daerah. Daerah memiliki hak serta tanggungjawab dalam menyelenggarakan kepentingan masyarakatnya sesuai prinsip keterbukaan, partisipasi, dan pertanggungjawaban terhadap masyarakat. Otonomi daerah adalah kebijakan yang dapat memberikan takaran lebih terhadap daerah dalam menyalurkan semua urusan kepentingan

daerah supaya dapat dikelola sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh setiap daerah yang berbeda beda.

Keluarnya undang-undang desa tersebut semakin memberi kebebasan terhadap desa dalam melakukan pengawasan, perencanaan, pengendalian serta mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh desa. Banyak manfaat yang diharapkan dari keluarnya undang-undang desa itu, akan tetapi disisi lain serta dikhawatirkan akan memunculkan banyak permasalahan ketika pemerintah pusat ataupun daerah tidak menyikapi dengan baik konsekuensi terhadap keluarnya undang-undang desa tersebut.

Provinsi, kabupaten/kota, merupakan bagian dari daerah otonom dari level teratas sampai level terbawah yang mempunyai hak dalam mengatur rumah tangganya sendiri. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat tempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sesuai dengan peraturan menteri dalam Negeri Nomor 37 tahun 2007, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan ditetapkan dengan peraturan desa. Desa yang merupakan daerah otonom terendah, otomatis akan menjadi objek dari berlangsungnya sistem desentralisasi fiskal yang didapat dari pemerintah pusat dan daerah. Pengelolaan keuangan desa diturunkan dalam

bentuk kebijaksanaan desa berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). APBDes merupakan peraturan desa yang memuat sumber-sumber alokasi pengeluaran dan penerimaan desa dalam jangka waktu satu tahun.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 58 tahun 2005 tentang pengelolaan dan pertanggungjawaban Keuangan Daerah menyatakan pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan secara tertib, saat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, efisien, efektif, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan kepatutan dan manfaat untuk masyarakat. Pengelolaan keuangan daerah yang efisien dan efektif harus dilakukan secara optimal, karena seringkali realisasi tidak sesuai target.

Menurut Robbins dan Mary (2009) efisiensi adalah mengacu untuk mendapatkan hasil *output* yang maksimal dari jumlah *input* yang sedikit. Karena manajer berurusan dengan input yang langka, termasuk sumber daya seperti manusia, uang dan peralatan. Maka mereka fokus dengan efisiensi penggunaan sumber daya tersebut. Efisiensi sering disebut sebagai “melakukan hal yang benar” yaitu, tidak menyia-nyiakan sumber daya.

Efisiensi sangat penting karena dapat menghemat atau mengurangi penggunaan sumber daya didalam melakukan suatu aktivitas ataupun kegiatan, selain itu efisiensi juga dapat memaksimalkan penggunaan segala sumber daya yang ada sehingga tidak ada yang terbuang percuma.

Menurut Bastian (2013) efektifitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu efektifitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan dimana efektifitas diukur berdasarkan

seberapa jauh tingkat *output* atau keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika efisiensi berfokus pada proses dan *output* maka efektifitas berfokus pada *outcome* (hasil). Suatu program, kegiatan, atau organisasi dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*.

Efektifitas sangat penting untuk diterapkan karena apabila melakukan suatu kegiatan maupun aktivitas, harus dilaksanakan dengan dengan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Efektifitas menjadi tolok ukur atas berhasil atau tidaknya suatu tindakan yang dilakukan, semakin besar usaha yang diberikan dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka suatu aktivitas/kegiatan tersebut telah mencapai kata efektif.

Peraturan menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menyebutkan bahwa Pengelolaan Keuangan Desa adalah sebagai berikut:

“Keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban Keuangan Desa.”

Menurut UU RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menyebutkan bahwa Keuangan Desa adalah sebagai berikut:

“Semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.”

Secara umum kekurangan yang begitu terlihat dari anggaran selama ini adalah keterbatasan daerah dalam mengembangkan metode alat perencanaan

anggaran yang mengarah pada kinerja, bukan pendekatan instrumental yang sangat lemah landasan pertimbangannya. Oleh karena itu, dalam penyusunan anggaran harus memperhatikan tingkat efektifitas kegiatan dan efisiensi alokasi dalam mencapai tujuan yang jelas.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Dwi Nofita Sari, dkk (2018) meneliti tentang Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada tahun 2015 efektifitas pelaksanaan anggarann belanja Kota Samarinda cukup bervariasi. Tingkat efektifitas tertinggi yaitu pada tahun 2014 dan yang terendah pada tahun 2013. Pada tahun 2011, 2012, dan 2015 dikatakan kurang efektif. Efisiensi pelaksanaan anggaran belanja daerah Kota Samarinda pda tahun anggaran 2011-2015 secara keseluruhan sudah dikelola secara baik. Dimana tahun 2011 dikategorikan sangat efisien dan tahun 2012-2015 dikategorikan efisien.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novlie Monopo dkk (2018) meneliti tentang Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kanupaten Minahasa Tenggara. Tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah berada pada tingkatan yang kurang efisien, oleh karena itu pada tahun-tahun yang akan datang ratio efisiensi pengelolaan keuangan daerah masih perlu di tingkatkan lagi sehingga bias mencapai tingkatan yang sangat efisien dengan ratio sekitar 60% kebawah. Tingkat efektifitas pengelolaan keuangan daerah hampir melampaui target yang di ditetapkan, hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah daerah sangat efektif untuk mengelola keuangan daerahnya terutama pada sisi penerimaan daerah dapat menghitung kembali dengan lebih akurat mengenai

potensi-potensi penerimaan daerahnya. Karena kemungkinan selama ini target yang ditetapkan masih belum optimal.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Iska Amelia Harahap (2018), meneliti tentang Efektifitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Sijunggang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Penggunaan dana desa sebagai infrastruktur di Desa Sijunggang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Sudah sesuai dengan program namun penyesuaian dana desa belum efektif dimana manajemen merupakan indikator transparansi sehingga masyarakat tidak mengetahui secara menyeluruh. Faktor pendukung pengelolaan dana desa adalah partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa yang ada di desa sijunggang dan faktor penghambat dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Sijunggang yakni faktor sumber daya manusia dan faktor cuaca.

Kecamatan Banyuasin I adalah sebuah kecamatan yang berada dalam ruang lingkup pemerintah kabupaten Banyuasin. Kecamatan ini memiliki luas sekitar 15,43 km². Didalam kecamatan Banyuasin I ini terdapat Desa Sungai Gerong yang memiliki luas sebesar 1.542,000 Ha. Batas wilayah sebelah utara desa berbatasan dengan Kelurahan Mariana, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sungai Dua, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Mariana dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sungai Rebo.

Mayoritas penduduk desa Sungai Gerong adalah agama Islam, yang terdiri dari 1964 orang laki-laki dan 1534 orang perempuan. Adapun agama lainnya yaitu Kristen yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

Tabel I.1
Laporan Program Desa di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin
Tahun 2014-2018

Tahun	Program	Terealisasi
2018	33 Program	18 program
2017	37 Program	24 Program
2016	12 Program	10 Program
2015	25 Program	22 Program
2014	13 Program	9 Program

Sumber : Kantor Desa Sungai Gerong

Dilihat dari laporan Program Desa Sungai Gerong pada tahun 2014 sampai dengan 2018, dapat dikatakan tidak efektif karena masih ada program yang belum terealisasikan. Pada tahun 2014, dari 13 program yang direncanakan, namun hanya ada 9 program yang terealisasi. Pada tahun 2015, dari 25 program yang direncanakan, namun hanya ada 22 program yang terealisasi. Pada tahun 2016, dari 12 program yang direncanakan, hanya ada 10 program yang terealisasi. Pada tahun 2017, dari 37 program yang direncanakan, hanya ada 24 program yang terealisasi. Pada tahun 2018, dari 33 program yang direncanakan, hanya 18 perogram yang terealisasi.

Tabel I.2
Anggaran Pendapatan Belanja Desa Sungai Gerong
Tahun Anggaran 2014-2018

Kode	Uraian	2014 (Rp)	2015	2016	2017	2018
1	Pendapatan desa	900.278.476	510.982.000	589.187.000	830.255.476	1.290.916.522
2	Belanja desa	317.971.622	510.982.200	262.780.704	760.254.861	1.290.916.522
	a. Bidang penyelenggaraan pemerintah desa	187.859.045	283.582.600	31.594.504	654.255.776	462.998.062
	b. Bidang pelaksanaan dan pembangunan desa	112.512.577	190.325.400	232.186.200	-	638.123.036
	c. Bidang pemberdayaan masyarakat	17.600.000	15.348.000	-	105.999.700	193.007.000
	d. Bidang pembinaan kemasyarakatan	-	21.726.000	-	-	-

Sumber : Desa Sungai Gerong, 2019

Berdasarkan tabel I.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 bidang penyelenggaraan pemerintah desa telah menggunakan total belanja desa sebanyak Rp. 187.971.622. Pada bidang pelaksanaan dan pembangunan desa, pemerintah desa merealisasikan belanja desa sebanyak Rp. 112.512.577. Lalu, pada bidang pemberdayaan masyarakat, pemerintah desa merealisasikan belanja desa sebanyak Rp. 17.600.000.

Pada tahun 2015 bidang penyelenggaraan pemerintah desa telah menggunakan total belanja desa sebanyak Rp.283.582.600, pada bidang pelaksanaan dan pembangunan desa, pemerintah desa merealisasikan belanja desa sebanyak Rp. 190.325.400. Lalu, pada bidang pemberdayaan masyarakat, pemerintah desa merealisasikan belanja desa sebanyak Rp. 15.348.000. pada bidang pembinaan masyarakat pemerintah desa merealisasikan belanja desa sebanyak Rp. 21.726.000.

Pada tahun 2016 bidang penyelenggaraan pemerintah desa telah menggunakan total belanja desa sebanyak Rp. 31.594.504, pada bidang pelaksanaan dan pembangunan desa, pemerintah desa merealisasikan belanja desa sebanyak Rp. 232.186.200.

Pada tahun 2017 bidang penyelenggaraan pemerintah desa telah menggunakan total belanja desa sebanyak Rp. 654.255.776, pada bidang pelaksanaan dan pembangunan desa, pemerintah desa merealisasikan belanja desa sebanyak Rp. 105.999.700.

Pada tahun 2018 bidang penyelenggaraan pemerintah desa telah menggunakan total belanja desa sebanyak Rp. 462.998.062, pada bidang

pelaksanaan dan pembangunan desa, pemerintah desa merealisasikan belanja desa sebanyak Rp. 638.123.036 lalu, pada bidang pemberdayaan masyarakat, pemerintah desa merealisasikan belanja desa sebanyak Rp. 193.007.000

Dapat dilihat di tabel tersebut, melalui perencanaan dan realisasi program-program desa, penggunaan APBDes di Desa Sungai Gerong yang dipergunakan untuk pemberdayaan desa secara keseluruhan kebanyakan mencakup belanja pembangunan fisik saja. Pada beberapa dana juga terlihat adanya pemborosan anggaran sehingga jauh dari kata efisiensi. Hal ini membuat adanya penyimpangan bila harus berlandaskan pada PP Nomor 43 tahun 2014 bahwa “Penggunaan APBDes diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas latar belakang tersebut, permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja keuangan desa dengan pengukuran tingkat efektifitas dan efisiensi APBDesa di Desa Sungai Gerong kecamatan banyuasin 1 kabupaten banyuasin tahun anggaran 2018 dan Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Sungai Gerong sesuai dengan UU Nomor 6 tahun 2014 dan Permendagri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan keuangan desa di desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam menganalisa efisiensi dan efektifitas dari Laporan APBDes Sungai Gerong.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk dijadikan bahan evaluasi pengelolaan keuangan desa serta program yang akan dibuat nanti. Dan juga dapat melibatkan dan meyakinkan keikutsertaan masyarakatnya dalam menjalankan program kerja yang akan dibuat/direncanakan agar menjadi efektif dan efisien.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwardi & Sukanto. 2014. Efektifitas Alokasi Dana Desa (Add) Dan Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*
- Fachrul & Siregar. 2017. Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*.
- I Wayan Saputra. 2016. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*. Volume: 6 Nomor: 1 Tahun: 2016.
- Mahsun, Mohamad. 2009. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPF.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996 tentang Kriteria Efektifitas Dan Efisiensi*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 Tentang Sumber Dana Desa*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Desa*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pendapatan Desa*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sumenge. 2014. Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*. 1 (3): 74-81.
- Wiratna, Sujarweni. (2015). *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Yunianti. 2015. Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa). *Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta 2015*. Yogyakarta.